

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI *WEBSITE* TERHADAP  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**MISBAHUL IHWAN**  
**2008310148**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

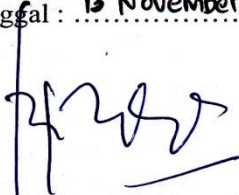
Nama : Misbahul Ihwan  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 04 Agustus 1990  
N.I.M : 2008310148  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi *Website*  
Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan

Dosen Pembimbing,

Co. Dosen Pembimbing,

Tanggal : 13 November 2013

Tanggal : 13 November 2013



**Nurul Hasanah Uswati Dewi, SE, M.Si.**



**Djuwito S.H., M.Hum.**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Tanggal : 13 November 2013



**(Supriyati SE., Msi., Ak.)**

# PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI WEBSITE TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN

**Misbahul Ihwan**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [misbahul.ihwan@gmail.com](mailto:misbahul.ihwan@gmail.com)

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## **ABSTRACT**

*This study is investigate the influence of managerial ownership and CGPI as proxy from Good Corporate Governance to relationship between ROA and ROE as proxy from financial performance and firm value. The aim of this research is to find empirical proof about (a) the influence of ROA and ROE to firm value, (b) the influence of managerial ownership as moderating variable in the relationships between ROA and ROE with firm value, (c) the influence of CGPI as moderating variable in relationships between ROA and ROE with firm value. The sample of this research is manufacture firm which is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over 2006-2011. The research sample are 35 firm with 195 observations.*

*The analysis methods of this research used simple regression analysis for hypothesis 1 and multiple regression analysis with the Moderated Regression Analysis (MRA) for hypothesis 2 and 3. The result of this research shows that ROA doesn't have significant influence to firm value ( $t$  count = -0,632 ; Sig. =0.528), meanwhile ROE have significant influence to firm value ( $t$  count = 5,431 ; Sig. =0.000). Analysis with the moderating variable MRA shows that Managerial ownership can't moderate in relations between ROA with firm value ( $t$  count = 0,623 ; Sig. = 0.534) the same moderating variable MRA shows that Managerial ownership can't moderate in relations between ROE with firm value ( $t$  count = -0,643 ; Sig. = 0.521). meanwhile Analysis with the moderating variable MRA shows that CGPI moderate in relations between ROA with firm value ( $t$  count = -2,049 ; Sig. = 0.042) meanwhile moderating variable MRA shows that CGPI can't moderate in relations between ROE with firm value ( $t$  count = 0,948 ; Sig. = 0.344).*

**Keywords:** ROA, ROE, Tobin's Q, Managerial ownership and CGPI

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini, mendorong berbagai macam perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat, dimana setiap informasi yang ada di dunia bisa didapat dalam waktu yang relatif singkat. Teknologi informasi dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam perolehan informasi. Salah satunya media internet yang sangat membantu dalam pencarian informasi yang kita inginkan. Keuntungan utama dari teknologi informasi bahwa perusahaan akan mempunyai

kemampuan yang cepat dan efisien pada penyampaian informasinya.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam industri keuangan telah meramba disegala aspek dan telah mampu mengubah tatanan sistem keuangan modern melalui kemampuan yang ditawarkannya. Teknologi informasi terbukti dapat menekan biaya, menciptakan proses kerja yang lebih cepat dan efisien, juga menawarkan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Teknologi informasi semakin menjadi salah satu peranti yang sangat

diunggulkan oleh perusahaannya untuk menyampaikan informasi

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi saat ini dengan dimanfaatkannya sistem pelaporan data dan informasi keuangan secara *online* bisa disebut juga IFR (*Internet financial reporting*). Sekarang ini telah berkembang sebagai cara penerapan *financial reporting* mulai dari cara tradisional sampai dengan modern yang menyampaikan informasi keuangan perusahaannya pada internet (*web-based form*). Hasil dari sistem pelaporan keuangan ini sangat beragam pula, seperti berupa *file spreadsheet*, HTML format, *text file*, dan juga PDF (*Portable Document Format*).

Banyak diantara perusahaan saat ini yang telah memanfaatkan internet sebagai media penyampaian informasinya. Hal ini terbukti dengan semakin banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan *website* sebagai media penyalur informasi kepada para pengguna informasi. Namun tidak semua perusahaan dapat memiliki kualitas dan kuantitas yang terstandarisasi pada *websitenya*. Dengan menempatkan informasi pada *website* perusahaan pengguna informasi dapat mencari informasi apapun terkait dengan perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Pelaporan keuangan menggunakan internet tidak hanya dibatasi dengan menggunakan statistik dan grafik saja, tetapi meliputi *hyperlink*, *search engine*, *multimedia* ataupun *interactivity* Luciana (2008).

Karakteristik utama dari internet adalah bahwa informasi dapat diakses hampir setiap waktu dimana saja, informasi yang *up-to-date* dan dengan biaya yang cukup murah. Perkembangan ini memiliki dampak signifikan pada penyebaran informasi dan perdagangan barang, termasuk saham (Alfred Wagenhofer.,2003). Hal ini juga didukung (Debreceeny, *et al.*,2002., dalam Lai *et al.*,2010) dengan pesatnya

perkembangan internet teknologi komunikasi melalui internet telah diadopsi sebagai alat penting untuk memberikan informasi dengan karakteristik *pervasiveness*, *borderless-ness*, *real-time*, *low cost*, dan *high interaction*. Karakteristik ini, dapat disimpulkan menjadi tiga kata : *diversity*, *timeliness*, dan *unlimited access* (Debreceeny *et al.*, 2002 dalam Lai *et al.*, 2010).

Menurut (Luciana., Sasongko., 2008) Munculnya pasar modal di Indonesia membuat investor perlu informasi lebih lanjut tidak hanya dalam berbasis kertas pelaporan keuangan tetapi seluruh informasi perusahaan publik. Internet juga semakin penting untuk laporan keuangan. Sebagian besar perusahaan terdaftar terbesar di negara-negara maju sekarang memiliki sebuah situs Internet di mana mereka menerbitkan informasi keuangan. Internet berpotensi memiliki kekuatan untuk merevolusi pelaporan eksternal. *Website* perusahaan dapat mencakup laporan tahunan tradisional bersama dengan informasi tambahan keuangan dan non-keuangan dalam beberapa format. Penggunaan format presentasi multimedia juga memungkinkan informasi akan disajikan dalam cara-cara inovatif. Internet juga semakin penting untuk laporan keuangan. Sebagian besar perusahaan terdaftar terbesar di negara-negara maju sekarang memiliki sebuah situs Internet di mana mereka menerbitkan informasi keuangan. Informasi yang diberikan oleh perusahaan melalui media *website* termasuk dalam pengungkapan sukarela dan tidak diwajibkan oleh beberapa negara berkembang, termasuk didalamnya Indonesia.

Beaver (1968) dalam Lai *et al.*, (2010) berteori bahwa pengumuman informasi laba perusahaan dapat menyebabkan perubahan harga saham perusahaan jika memiliki kandungan

informasi yang berguna bagi investor selain itu informasi yang diberikan harus tepat waktu dan pada akhirnya ketepatan waktu menjadi dimensi penting dari informasi yang bermanfaat.

*Internet Financial Reporting* (IFR) akan berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi publik dan *stakeholder* lainnya. Berbasis internet, sistem ini akan memudahkan para pengguna informasi dikarenakan bisa diakses dimana saja dan juga akan sangat membantu bagi para *investor* untuk mengambil keputusan. Hal ini sama dengan, Beaver (1968) dalam Lai *et al.*, (2010) mengatakan bahwa manfaat besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi sebanyak-banyaknya adalah membuat investor mampu membedakan perusahaan mana yang baik dan buruk.

Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara informasi perusahaan yang beredar pada masyarakat apakah akan berpengaruh pada volume perdagangan saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti telah mengambil judul **“PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI WEBSITE TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN”**

## **RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **2.2.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna pelaporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan ataupun berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis. Laba merupakan bagian dari laporan keuangan. Laba dapat digunakan untuk menilai prospek perusahaan misalnya untuk (a) mengevaluasi performance manajemen, (b) memperkirakan *earning power*, (c) memprediksi laba yang akan datang atau (d) menilai resiko investasi atau pinjaman pada perusahaan (SFAC No.1, 1978 dalam Ratna.Zuhrotun., 2006).

Menurut Luciana (2008) teori sinyal dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan yaitu dengan pengungkapan internet sebagai media pengungkapan perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan. Gray dan Roberts (1989) dalam Luciana (2008) menguji persepsi biaya dan manfaat dari pengungkapan sukarela yang menunjukkan terdapat lima manfaat dan dua biaya dari pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan multinasional di Inggris. Lima manfaat pengungkapan sukarela meliputi : (1) memperbaiki reputasi perusahaan, (2) menyajikan informasi yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor, (3) memperbaiki akuntabilitas, (4) memperbaiki prediksi resiko yang dilakukan oleh investor, dan (5) menyajikan kewajaran harga saham yang lebih baik. Sedangkan biaya dari pengungkapan sukarela meliputi: (1) biaya *competitive disadvantage*, dan (2) biaya untuk mengumpulkan dan memproses data.

### 2.2.2 IFR (Internet Financial Reporting)

IFR (internet financial reporting) merupakan pelaporan keuangan perusahaan yang di publikasikan oleh perusahaan melalui internet dan disajikan dalam website perusahaan. *Internet financial* digolongkan dalam *voluntary*

*disclosures*, hal ini dikarenakan pelaporan informasi keuangan akan bermanfaat untuk meningkatkan informasi bisnis perusahaan yang berorientasi terhadap *potential investment* bagi para investor. Hal ini didukung pendapat dari Luciana (2008) yang menyatakan bahwa penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet (internet financial reporting) merupakan pengungkapan sukarela. Disini tingkat pengungkapan pelaporan keuangan dengan internet dapat dilakukan dengan cara beragam. *Voluntary disclosures* memiliki kelebihan, diantaranya memberikan informasi komunikasi bagi investor, membantu perusahaan dalam transparansi dan strategi bisnis perusahaan.

### 2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu meliputi segala aspek berkaitan dengan penyediaan informasi yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa dalam periode tertentu. Unsur- unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan kinerja perusahaan termuat dalam laporan laba rugi perusahaan.

### 2.2.4 Tujuan Laporan Keuangan

Dalam PSAK No. 1 (2009) tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan

keuangan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi. Serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen dalam penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dalam mencapai tujuan tersebut laporan keuangan harus menyajikan informasi yang meliputi : (a) aset, (b) kewajiban, (c) ekuitas, (d) pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, (e) arus kas.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen- komponen sebagai berikut:

#### 1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada akhir periode tertentu laporan keuangan ini terdiri dari aktiva, kewajiban, ekuitas. (Warren., 2006). PSAK No. 1 (2009) informasi yang disajikan dalam neraca, menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian wajar. Neraca minimal mencakup pos- pos sebagai berikut : (a) aset berwujud, (b) aset tidak berwujud, (c) aset keuangan, (d) investasi yang di perlakukan menggunakan metode ekuitas, (e) persediaan, (f) piutang usaha dan piutang lainnya, (g) kas dan setara kas, (h) utang usaha dan utang lainnya, kewajiban diestimasi, (i) kewajiban berbunga jangka panjang, (k) hak minoritas, (l) modal saham dan pos ekuitas lainnya.

#### 2. Laporan Laba- Rugi

Laporan laba rugi adalah melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan *konsep penandingan* atau *pengaitan*. Konsep ini di terapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periodeterjadinya beban tersebut (Warren., 2006). PSAK No 1 (2009) informasi yang disajikan dalam laporan laba- rugi, menonjolkan berbagai unsur kinerja

keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar, laporan laba-rugi minimal mencakup pos-pos berikut: (a) pendapatan, (b) labarugi isaha, (c) beban pinjaman, (d) bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas, (e) beban pajak, (f) laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, (g) pos luar biasa, (h) hak minoritas, (i) laba atau rugi.

#### 1. Laporan Perubahan Ekuitas

Melaporkan perubahan ekuitas selama jangka waktu tertentu. Laporan tersebut di persiapkan setelah laporan laba-rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus di laporkan dalam laporan ini. Demikian juga laporan perubahan ekuitas dibuat sebelum mempersiapkan neraca. Hal ini dikarenakan perubahan ekuitas pada akhir periode harus di laporkan di neraca. Oleh karena itu, laporan ekuitas pemilik seringkali dipandang sebagai penghubung laba-rugi dan neraca (Warren., 2006).

#### 2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian: (a) aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan (Warren., 2006).

#### 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. PSAK No. 1 (2009) catatan atas laporan keuangan mengungkapkan tentang: (a) informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterakan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, (b) informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, (c) informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan

keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

#### 2.2.5 Pengaruh antara Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Volume Perdagangan Saham

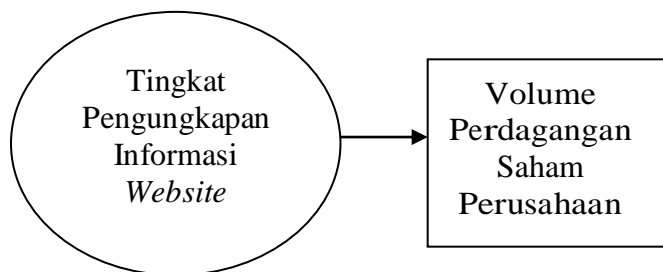
Sesuai dengan teori sinyal, dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang di bandingkan pihak luar. kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, yang berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al., 2000 dalam Zuhrotun., 2006).

Beaver (1968) dalam Lai et al (2010) mengungkapkan bahwa sebuah manfaat yang besar bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi sebanyak mungkin sehingga investor dapat membedakan mana perusahaan yang baik dan buruk. Ini menggambarkan bahwa perusahaan yang buruk akan melakukan hal yang berlawanan menyangkut transparansi informasi. Beberapa perusahaan yang profitable akan mengambil keuntungan dari praktek *Internet Financial Reporting* (IFR) guna mencapai transparansi informasi dan mempercepat pengungkapan kabar baik melalui IFR yang dapat mempengaruhi investor secara positif dalam pengambilan keputusan investasi.

Dapat dikatakan bahwa tingkat pengungkapan informasi yang lebih tinggi di website perusahaan akan menyebabkan investor memperoleh informasi yang relevan dalam waktu yang cepat. Hal ini akan membuat investor dapat lebih cepat bereaksi dalam mengambil tindakan terhadap saham perusahaan yang membuat harga saham lebih cepat bergerak dan secara otomatis mempertinggi volume perdagangan saham.

## Kerangka Pemikiran

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## Perumusan Hipotesis

H<sub>0</sub>: tidak terdapat pengaruh antara variabel tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan pada volume perdagangan saham

H<sub>1</sub>: terdapat pengaruh antara variabel tingkat pengungkapan informasi *website* perusahaan pada volume perdagangan saham

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditinjau dari aspek pengembangan teori merupakan penelitian deduktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas

teori atau pengujian aplikasi teori dalam keadaan tertentu. Hasil pengujian sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian yaitu mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari telaah teoritis. Serta penelitian ini ditinjau berdasarkan jenis data merupakan jenis penelitian arsip yaitu penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen) yang berupa arsip data.

## Pemilihan Sampel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2008). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dan non keuangan yang terdapat dalam website perusahaan dan Volume perdagangan saham yang diperoleh dari IDX fact 2011. Sumber data penelitian ini :

1. Indonesian Stock Exchange (IDX) fact 2011
2. *Website* perusahaan
3. *Bursa efek indonesia* (BEI)
4. Berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan beberapa metode adalah sebagai berikut :

- a. Studi dokumentasi pada Indonesian Stock Exchange (IDX) fact 2011 untuk memperoleh rekapitulasi volume perdagangan saham perusahaan selama tahun 2011.
- b. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.



- c. Observasi *website* perusahaan dengan tahap-tahap :
- Melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam Indonesian Stock Exchange (IDX) fact 2011.
  - Website* perusahaan yang tidak tercantum dalam IDX Fact, peneliti menggunakan *search engine* yang umum digunakan Google dan Yahoo.
  - Website* perusahaan diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.
  - Apabila tidak ditemukan *website* melalui IDX Fact dan *search engine*, maka perusahaan di anggap tidak mempunyai *website*.
  - Perusahaan yang mempunyai *website* dan mengungkapkan informasi keuangan berupa laporan keuangan dianggap melakukan praktek IFR sedangkan perusahaan yang memiliki atau tidak memiliki *website* dan tidak mengungkapkan laporan keuangan di *website* dianggap tidak menerapkan IFR.

### Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keungan dan non keungan yang terdapat dalam *website* perusahaan dan Volume perdagangan saham yang diperoleh dari IDX fact 2011.

## Identifikasi dan Pengukuran Variabel

### Variabel Dependen

#### 3.4.1 Tingkat Pengungkapan Informasi Website

Metode pengukuran tingkat pengungkapan informasi diadaptasi dari studi yang dilakukan oleh Ettredge et al., (2001) dalam Lai et al., (2010) yang dimodifikasi dengan memasukkan profil dasar dan item operasional. Dari keseluruhan sample pada perusahaan yang

menerapkan IFR akan diukur tingkat pengungkapan *website* nya.

Tingkat pengungkapan *website* diukur dengan indeks yang dikembangkan oleh Luciana (2008) pada Lampiran 1.

Tingkat pengungkapan *website*

$$= \frac{\text{jumlah nilai yang di peroleh perusahaan}}{\text{jumlah nilai maksimal dalam indeks}}$$

### Volume Perdagangan Saham

Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu Perseroan Terbatas (PT) atau emiten. Pemilik saham merupakan pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Berbekal sebuah informasi, investor dapat mengambil keputusan terhadap sekuritas yang dimilikinya, sehingga saham akan mengalami penyesuaian.

Dalam penelitian ini volume perdagangan saham digunakan untuk mengetahui hubungan antara IFR dengan keputusan investor . volume perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan, baik jual atau beli, suatu saham (IDX Fact., 2009)

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dibagi jumlah saham perusahaan yang beredar (listing). Untuk menghitung perubahan aktivitas perdagangan saham dengan menggunakan trading volume activity (TVA) masing-masing saham untuk periode pengamatan 5 hari disepertar tanggal pengumuman, menurut khoirul hikmah (2007) Volume Perdagangan Saham dihitung dengan rumus :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar (listing) pada waktu } t}$$

Skala pengukurannya adalah rasio. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, lalu dihitung rata-rata volume perdagangan untuk masing-masing sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum TVA_{it}}{N}$$

Keterangan :

TVA = Volume Perdagangan Saham

$TVA_{it}$  = Volume perdagangan Sekuritas

N = Jumlah Sekuritas Data dan Metode

## Pengumpulan Data

### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan informasi website. Tingkat pengungkapan *website* adalah perusahaan menyampaikan informasi secara lengkap kepada calon investor yang dilampirkan di dalam website perusahaan itu sendiri.

### Variabel Dependen

variabel independen dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan, baik jual atau beli, suatusaham

## Analisis data dan pembahasan

### 1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (sugiyono., 2009). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum,

dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman variable-variable yang digunakan.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati unormal (Imam Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui normalitas data, dengan taraf 0,5. Data dinyatakan distribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

## 1. Pengujian Hipotesis

### 1. Hipotesis 1

#### A. Uji F

Tujuan Uji F ini adalah untuk menguji (ROA dan ROE terhadap Tobin's Q)

Dapat diperoleh nilai probabilitas (F hitung) sebesar 21,561 dan signifikan pada 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan fit dengan data.

Sumber: Hasil pengolahan data

#### B. Uji parsial (uji t)

nilai t (t-hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. ROA memiliki t hitung sebesar -0.632 dengan signifikansi 0,528, jadi dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. Sedangkan ROE memiliki t hitung sebesar 5,431 dengan signifikansi 0,000, dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap Tobin's Q.

## 2. Hipotesis 2

### A. Uji F

Tujuan Uji F ini adalah untuk menguji (ROA, KM dan MRA 1). Uji statistik F menghasilkan F hitung sebesar 5,522 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROA, KM, dan MRA 1 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

Sumber: Hasil pengolahan data

Uji parsial (uji t)

Variabel ROA memberikan koefisien parameter 0,892 dengan tingkat signifikansi 0,011, variabel KM memberikan koefisien parameter -0,731 dengan tingkat signifikansi 0,81. Variabel MRA 1 memiliki koefisien parameter 3,573 ternyata tidak signifikan karena nilai Sig. 0,534 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MRA 1 bukan merupakan variabel moderating.

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.628	.030		21.087	.000
	ROA	.892	.349	.212	2.558	.011
	KM	-.731	.416	-.196	-1.756	.081
	MRA_1	3.573	5.734	.057	.623	.534

Sumber: Hasil pengolahan data

### B. Uji F

Tujuan Uji F ini adalah untuk menguji (ROE, KM dan MRA 2). Uji

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.582	.023		25.226	.000
	ROA	-.226	.357	-.054	-.632	.528
	ROE	.734	.135	.461	5.431	.000

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.189	3	.396	5.522	.001 <sup>a</sup>
	Residual	13.704	191	.072		
	Total	14.893	194			

statistik F menghasilkan F hitung sebesar 15,724 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROE, KM, dan MRA 2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

Sumber: Hasil pengolahan data

C. Uji parsial (uji t)

Variabel ROE memberikan koefisien parameter 0,713 dengan tingkat signifikansi 0,000, variabel KM memberikan koefisien parameter -0,238 dengan tingkat signifikansi 0,521. Variabel MRA 2 memiliki koefisien parameter -2,139 ternyata tidak signifikan karena nilai Sig. 0,464 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MRA 2 bukan merupakan variabel moderating.

3. Hipotesis 3

A. Uji F

Tujuan Uji F ini adalah untuk menguji (ROA, CGPI dan MRA 3). Uji statistik F menghasilkan F hitung sebesar 8,007 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikansi kurang dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROA, CGPI, dan MRA 3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.664	3	.555	8.007	.000 <sup>a</sup>
Residual	13.229	191	.069		
Total	14.893	194			

Sumber hasil : Hasil pengolahan data

B. Uji parsial (uji t)

**Tabel 5**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.189	3	.396	5.522	.001 <sup>a</sup>
Residual	13.704	191	.072		
Total	14.893	194			

Variabel ROA memberikan koefisien parameter 0,877 dengan tingkat signifikansi 0,004. variabel CGPI memberikan koefisien

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.590	.024		24.484	.000
	ROA	.877	.302	.208	2.901	.004
	CGPI	.789	.281	.629	2.802	.006
	MRA_3	-4.247	2.072	-.465	-2.049	.042

Sumber: Hasil pengolahan data

parameter 0,789 dengan tingkat signifikansi 0,006. Variabel MRA 3 memiliki koefisien parameter -4,247 dengan tingkat signifikansi 0,042 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MRA 3 merupakan variabel moderating.

C. Uji F

Tujuan Uji F ini adalah untuk menguji (ROE, CGPI dan MRA 4). Uji statistik F menghasilkan F hitung sebesar 17,506 dengan tingkat signifikansi 0,000.

Karena probabilitas signifikansi kurang dari

**Tabel 8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.570	.021		27.380	.000
	ROE	.626	.104	.393	6.030	.000
	CGPI	-.251	.505	-.201	-.498	.619
	MRA_4	2.026	2.136	.383	.948	.344

Sumber: Hasil pengolahan data

	11.681	***	***		
Total	14.893	194			

0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Tobins Q atau dapat dikatakan bahwa ROE, CGPI, dan MRA 4 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobins Q.

Sumber hasil : Hasil pengolahan data

#### D. Uji Parsial (Uji t)

Variabel ROE memberikan koefisien parameter 0,626 dengan tingkat signifikansi 0,000, Variabel CGPI memberikan koefisien parameter -0,251 dengan tingkat signifikansi 0,619, Variabel MRA 4 memiliki koefisien parameter 2,026 ternyata tidak signifikan karena nilai Sig. 0,344 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel MRA 4 bukan merupakan variabel moderating.

## SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 195 perusahaan sampel dari tahun 2006 sampai 2011 dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins Q. Sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap Tobins Q. Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian yang menyatakan “Kinerja keuangan sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan” tidak diterima.

Kepemilikan manajerial (KM) tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) terhadap (ROA.KM) dan (ROE.KM). Tingkat signifikansi keduanya sangat jauh diatas 0,05

dengan demikian hipotesis 2 dalam penelitian yang menyatakan “*Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan” tidak diterima.

*Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) terhadap (ROA.CGPI) dan (ROE.CGPI). Tingkat signifikansi (ROA.CGPI) kurang dari 0,05, sedangkan tingkat signifikansi (ROE.CGPI) sangat jauh diatas 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian yang menyatakan “*Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan *Corporate Governance Perception Index* mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan” tidak diterima.

### Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan

manufaktur, karena perusahaan manufaktur yang kaitannya dengan persentase kepemilikan manajerial dan merupakan sektor industri terbesar di bursa efek, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.

2. Sampel data yang tidak memiliki kepemilikan manajerial berjumlah 102 perusahaan dari 195 perusahaan.

### Saran

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor industri yang lain agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan dan proksi GCG yang lain, misalnya PBV, leverage, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit atau kriteria lain yang telah ditetapkan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Allen, Franklin., et al., 2009.” *Stakeholder Capitalism, Corporate Governance and Firm Value*”. Working Paper 07-39, Wharton Financial Institutions Center, University of Pennsylvania.
- Bhojraj, Sanjeev and Sengupta, partha, 2003. “*Effect of Corporate Governance on Bond Ratings and Yields: The Role of Institutional Investors and Outside Directors*”. *The Journal of Business*, Vol. 76, No.3, July 2003, pp. 455-475.
- Carter, David A, and Simkins, Betty J, 2003. “ *Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value*”. *The Financial Review* 38, 2003 :33-53.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendry 2013,”metode pengumpulan data”. (<http://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data> diakses tanggal 24 April 2013).
- Herawaty, Vinola, 2008. “Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 10, No. 2, November 2008 :97-108.
- Herdinata, Christian, 2008, “*Good Corporate Governance vs Bad Corporate Governance: Pemenuhan Kepentingan Antara Para pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas*”, The 2nd National Conference UKWMS, Surabaya.
- Hidayah, Erna, 2008. “ Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan Corporate Governance Dengan Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta”, *JAAI* Volume 12 No. 1 juni 2008 : 53-64.
- IICG, 2013. “Corporate Governance Perception Index (CGPI)”. ([www.iicg.org](http://www.iicg.org) diakses tanggal 29 Maret 2013).
- Kaihatu, Thomas S, 2006. “*Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 8, No 1, Maret 2006 : 1-9.
- Lestari, Anita Dwi, 2010. “ Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan Manajemen laba Terhadap Asimetri Informasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi sarjana diterbitkan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

- Nuswandari, Cahyani, 2009. "Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Volume 16, No.2, September 2009, hal. 70-84.
- Rahayu, Sri, 2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi sarjana diterbitkan, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sayidah, Nur, 2007. "Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI Tahun 2003, 2004, 2005)". *JAAI*, Volume 11, No. 1, Juni 2007 : 1-19.
- Siallagan dan Machfoedz, 2006. "mekanisme *corporate governance*, kualitas laba dan nilai perusahaan". Simposium nasional akuntansi 9 padang.
- Sugiyono, 2003. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Jakarta
- Wikipedia, 2013. "Penelitian kuantitatif". ([http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_kuantitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif) diakses tanggal 24 April 2013).
- [www.yahooofinance.com](http://www.yahooofinance.com)
- Zuraedah, Isnani Ken, 2010. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi sarjana diterbitkan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.